

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan *field research* digunakan dalam penelitian ini. Proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, seperti kata-kata tertulis atau lisan dari responden dan perilaku yang diamati.¹ Data dikumpulkan ke dalam format teks atau gambar, bukan statistik, disebut data deskriptif.² Dalam mendefinisikan suatu konsep, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat fleksibel, tidak terlalu dalam, tidak terlalu lazim, dan memungkinkan adanya perubahan ketika ditemukan fakta-fakta baru yang lebih mendasar, berbeda, dan bermakna di lapangan. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk menggali dan memperoleh gambaran mengenai peran ayah atau keluarga ayah dalam pemenuhan kewajiban nafkah anak oleh wanita *single parent* yang bercerai hidup dan ditinggal mati oleh suaminya.³ Dengan menggunakan metode ini peneliti juga dapat memahami tanda-tanda dan prosedur yang dilalui oleh para informan lapangan.

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Strategi

¹ Hermawan, Iwan. *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran, 2019.

² Sujarweni, V. Wiratna. "*Metodelogi penelitian*." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014).

³ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

ini dipilih karena didasarkan pada objek penelitian-perempuan wanita *single parent* di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri-yang menyediakan data primer yang dibutuhkan untuk penelitian. Pendekatan deskriptif mengacu pada suatu cara untuk mempelajari keadaan suatu objek suatu sistem pemikiran dan suatu kelompok manusia.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan penelitian sangat penting dalam studi di mana peneliti adalah instrumen utama. Peneliti hadir secara nyata untuk melakukan pengamatan objek penelitian dengan tujuan agar dapat menggali data dan mendapatkan berbagai informasi.⁴ dari para wanita *single parents* . peneliti langsung datang ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi tentang peran yang dilakukan *single parent* janda cerai mati terhadap hak hak nafkah dan pendidikan anak kandungnya.

C. Lokasi Penelitian

Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dijadikan sebagai lokasi penelitian ini. Di mana sebagian besar penduduk mencari nafkah sebagai buruh tani. Sebagian besar penduduk desa, yang berusia dari muda hingga tua bekerja sebagai petani dan buruh tani. Wanita *single parent* dihadapkan pada keadaan lingkungan tertentu di mana mereka ditempatkan.

Selain itu ada juga masalah wanita yang merupakan wanita *single parent* yang bekerja keras untuk membesarkan anak-anak mereka sendiri,

⁴ Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif* (Qualitative research approach). Deepublish, 2018.

terutama dalam hal membayar tunjangan anak setelah pasangan mereka meninggalkan mereka karena perceraian atau kematian.

D. Sumber Data

Subjek dari mana data dikumpulkan adalah sumber data dalam suatu penelitian, menjadikannya salah satu komponen penelitian yang paling penting. Ketika sumber data digunakan atau dipahami secara tidak benar hasilnya tidak akan sesuai dengan harapan.⁵ Maka sumber data di klasifikasikan menjadi :

1) Data Primer

Sumber data awal tempat data dibuat adalah sumber data primer.⁶ Peneliti dapat secara langsung mengakses data dengan mengumpulkan informasi tentang subjek yang diteliti dari informan, responden, dan catatan lapangan. Informasi primer dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan wanita *single parent* yang berada di lingkungan Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

2) Data Sekunder

Sumber data kedua setelah sumber data primer adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang dihasilkan oleh sumber data ini.⁷

⁵ Bungin, Burhan. "Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran." (2013).

⁶ Ibid hal.60

⁷ Ibid

Informan lain, seperti anggota masyarakat sekitar yang mengetahui isu-isu yang diangkat oleh para peneliti, saudara laki-laki dari anak yang menerima bantuan, dan pihak-pihak lain yang dapat membantu pengembangan penelitian ini, menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1) Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan waktu, ruang, pelaku, objek, kegiatan, tujuan, dan emosi.⁸ Data dapat dikumpulkan melalui observasi langsung, yang juga dikenal sebagai pengumpulan data observasional yang menggunakan mata manusia saja tanpa menggunakan teknologi umum lainnya. Melalui observasi informasi tentang aktivitas suatu objek dapat langsung ditangkap tanpa bergantung pada informasi yang diingat.⁹ Pengamatan ini dilakukan di lapangan khususnya pada perempuan yang menjadi wanita *single parent* di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Observasi ini dilakukan di lapangan khususnya pada perempuan yang menjadi *wanita single parent* di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dalam observasi ini peneliti mendokumentasikan sebagian dari informasi yang dikumpulkan mengenai

⁸ Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. "Metodologi penelitian kualitatif." Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 61 (2012): 177-181.

⁹ Ibid hal 182

pembayaran nafkah anak wanita *single parent* oleh ayah serta keterlibatan keluarga ayah dalam proses ini. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini untuk menjawab dan memperjelas rumusan masalah pertama yaitu pembayaran tunjangan anak oleh ayah kepada wanita *single parent* yang bercerai. Dan rumusan masalah kedua yang berkaitan dengan keluarga ayah yang memberikan nafkah kepada anak dari wanita *single parent*.

2) Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah dialog dua orang antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan.¹⁰ Dalam arti lain mengadakan pertemuan tatap muka antara penanggung jawab pengumpulan data dengan subjek penelitian atau sumber data merupakan salah satu cara pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.¹¹ Peneliti terlebih dahulu membuat garis besar pertanyaan yang berisi poin-poin penting sebagai pedoman untuk memperoleh data yang jelas dan menyeluruh dari fokus kesulitan dalam penelitian. Selain itu, catatan digunakan di seluruh rangkaian kegiatan

¹⁰ Ibid,183

¹¹ Edi, Fandi Rosi Sarwo. *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, 2016.

wawancara.

3) Dokumentasi

Salah satu jenis metode yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Sugiyono menyatakan bahwa analisis dokumen merupakan pelengkap dari teknik penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.¹² Dengan pengetahuan ini dapat dikatakan bahwa dokumen yang bisa dalam berbagai bentuk termasuk foto, video, sumber tekstual, dan karya-karya momental merupakan sumber data yang mendukung penelitian.¹³ Singkatnya, dokumentasi adalah catatan tentang kejadian di masa lalu. Tulisan, gambar, dan karya kenangan adalah contoh dokumen.¹⁴

Data pertumbuhan penduduk Desa Brenggolo yang berisi daftar jumlah kepala keluarga yang dikepalai oleh wanita *single parent* merupakan dokumen utama yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dokumen ini sangat membantu dalam menentukan jumlah perempuan yang menjadi orang tua tunggal dan akan menjadi informan utama dalam skripsi ini setelah selesai. Peneliti dapat memanfaatkan data perempuan *single parent* ini untuk menelusuri informan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua

¹² Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 13.2 (2014): 177-181.

¹³ Ibid.182

¹⁴ Supriadi, Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa." YUME: Journal of Management 3.3 (2020): 84-94.

mengenai pelaksanaan kewajiban nafkah anak bagi perempuan *single parent* di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Komponen penting dari proses ilmiah adalah analisis data. Agar data mentah yang diperoleh menjadi bermakna untuk pemecahan masalah dan berharga untuk menguji hipotesis data tersebut harus dibagi menjadi beberapa kategori, diklasifikasikan, dipijat, dan diperas.¹⁵ Dalam menganalisis data penelitian kualitatif, Miles & Huberman (1992) mengusulkan tiga langkah yang harus diikuti: reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).¹⁶

1. Reduksi data

Sugiyono (2007) mendefinisikan reduksi data sebagai proses merangkum, memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Semakin sedikit poin data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data.¹⁷

¹⁵ Sukarman, Sukarman. "Ladder Drill Dapat Meningkatkan Kecepatan Lari Pemain Sepak Bola Usia 15–17." *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram* 7.2 (2021): 114-118.

¹⁶ Munawaroh, Hidayatul. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Tukar Cincin Emas Dakam Prosesi Khitbah Di Desa Sidorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Diss. IAIN PONOROGO, 2021.

¹⁷ Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020).

2. Paparan data

Kemampuan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan dimungkinkan oleh penyajian data, yang merupakan penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian data digunakan sebagai panduan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data, serta untuk meningkatkan pengetahuan tentang situasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi dan kesimpulan adalah tahap terakhir dari prosedur analisis data. Peneliti menyajikan temuan yang diambil dari data di bagian ini. Tujuan dari latihan ini adalah untuk menemukan hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode verifikasi data yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan atau memvalidasi data tersebut dengan menggunakan sumber tambahan. Sebagai pendekatan pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metodologi, penyidik, dan teori, terdapat empat macam triangulasi.¹⁹ Selain berfungsi sebagai alat bantu untuk analisis data lapangan, triangulasi data digunakan untuk meningkatkan derajat

¹⁸ Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6.1 (2022): 974-980.

¹⁹ Widodo, Sri Adi, A. Nayazik, and R. C. I. Prahmana. "Formal student thinking in mathematical problem-solving." Journal of Physics: Conference Series. Vol. 1188. No. 1. IOP Publishing, 2019.

kepercayaan (*kredibilitas/validitas*) dan konsistensi data.²⁰ Tujuan dari triangulasi adalah untuk membantu peneliti memahami fakta dan data yang mereka miliki dengan lebih baik bukan untuk menemukan kebenaran. Singkatnya triangulasi adalah metode verifikasi keakuratan data dengan melakukan referensi silang atau memverifikasi data itu sendiri.²¹ Untuk mendapatkan temuan yang dianggap kredibel perlu mempertimbangkan beberapa sudut pandang tentang berbagai kejadian yang muncul.

²⁰ Arsenius, Arsenius, and Dety Mulyanti. "Pengaruh Promosi terhadap Peningkatan Hasil Penjualan Produk Jasa Perbankan pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Syntax Idea* 5.4 (2023): 459-473.

²¹ Habsy, Bakhrudin All. "Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1.2 (2017): 90-100.